

Infrastruktur sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu wilayah. Infrastruktur merupakan faktor penting sebagai pendorong dan sekaligus sebagai faktor yang mampu mempengaruhi daya tarik investasi dan daya saing daerah dengan kata lain pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Mengingat pembiayaan infrastruktur tidak sedikit, maka prioritas sangat perlu dilakukan. Infrastruktur yang kita perlukan adalah Jalan, sistem irigasi, penyediaan air bersih serta konservasi dan regulasi lingkungan dan tata ruang. Selain diluar empat infrastruktur tersebut permasalahan energi dan telekomunikasi juga merupakan kebutuhan yang mendesak agar mampu meningkatkan daya saing daerah, dimana pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

dan daya saing daerah dengan kata lain pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Mengingat pembangunan infrastruktur tidak sedikit, maka prioritas sangat perlu untuk pembangunan Infrastruktur yang kita perlukan adalah Jalan, sistem irigasi, pemukiman, air bersih serta konservasi dan regulasi lingkungan dan tata ruang. Selain diluar empat infrastruktur tersebut permasalahan energi, telekomunikasi juga merupakan kebutuhan yang mendesak agar dapat meningkatkan daya saing daerah, dimana pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Desa Ngrandulor juga merupakan daerah agraris yang subur, di pinggir kota jombang yang dapat dikatakan semi kota.

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 32 tahun 2004 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permasyarakatan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat Desa (pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permasyarakatan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala Desa dan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Desa Ngrandulor terdiri dari 3 (tiga) Dusun, yaitu Dusun Keplak, Dusun Pagotan dan Dusun Sucen. Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Ngrandulor terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 1 Staf Pemerintahan, 1 Staf Keuangan, 1 Staf

koordinatif. Diantaranya ada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dan Desa Ngrandulor Terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tangga (RT,dengan rincian Dusun Keplak terdiri 1 RW dan 12 RT, Dusun Pagotan terdiri 1 RW dan 9 RT dan Dusun Sucen Terdiri dari 1 RW dan 8 RT.

B. Latarbelakang Pelaksanaan *Ji'ālah*

Sebagian masyarakat Desa Ngrandulor Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, melakukan *ji'alah* atau yang biasanya disebut sayembara. Adapun yang melatarbelakangi pelaksanaan sayembara dikarenakan ada kasus kehilangan barang, dan ada yang mensayembarakan ladangnya agar cepat laku. Dengan diadakannya sayembara kepada warga, maka orang yang mengadakan sayembara, keinginan dan masalahnya diharapkan bisa cepat terselesaikan. Peserta yang mengikuti sayembara juga tidak selalu mengikuti pelaksanaannya, hanya yang merasa mampu dan berminat untuk mengikuti pelaksanaan sayembara tersebut.

C. Bentuk-bentuk dan Jenis *Ji'ālah*

Bentuk dan jenis barang yang disayembarakan bermacam-macam, yaitu berupa kehilangan barang dan penjualan ladang. Jenis barang yang disayembarakan termasuk yang penulis temukan yaitu berupa barang yang berharga, ada kalung mas, kapak dan ladang. Sebagian warga menganggap barang tersebut termasuk dalam barang yang sepele jika

Pada kasus kedua yaitu ada Bapak Sholikin yang juga melaksanakan sayembara pada bulan maret tahun 2013. Beliau mengadakan sayembara karena kehilangan kapak yang jatuh di sungai. Awalnya Bapak Sholikin sedang mempekerjakan orang untuk menebang pohon di depan rumahnya yang bersebrangan dengan sungai, dengan tidak disangka terjadi kecelakaan kuli penebang pohon tersebut terkena kapak yang dibuat menebang dan punggungnya menjadi sobek dan kapaknya jatuh disungai. Kemudian pak Sholikin perlu bantuan untuk mendapatkan kapaknya kembali, dan beliau mengadakan sayembara kepada warga. Setelah warga ada yang berminat sayembara tersebut dilaksanakan, dan pemenang dari sayembara itu adalah Bapak Malik, beliau diberi imbalan oleh Bapak Sholikin uang lima ribu rupiah. Kasus ini tidak jauh berbeda dengan kasusnya Ibu Mudrikah dan Bapak Sardi. Disini Bapak Malik, pemenang dari sayembara juga kecewa

[illegible]

Pada kasus sayembara selanjutnya yaitu, masalah penjualan ladang. Nama pemilik ladang tersebut yaitu Bapak Syafi'i. Pada kasus ini terjadi bulan agustus tahun 2014, ladang disayembarakan agar cepat laku karena sudah lama ladangnya Bapak Syafi'i tersebut ditawarkan namun tidak ada yang membeli, dikarenakan letak ladang yang tidak strategis, ada banyak yang mengatakan angker, dan selain itu pemilik ladang tidak mempunyai tanda bukti kepemilikan apapun seperti sertifikat, namun hanya memiliki SPPT (surat pembayaran pajak tanah). Bapak Syafi'i sudah beberapa kali menawarkan ladangnya kepada para makelar namun ladang belum juga laku, karena harga penawaran yang terlalu murah. Bapak Syafi'i mensayembarakan ladangnya dengan berjanji bahwa barangsiapa yang bisa menjualkan ladang tersebut, maka ia berhak mendapatkan satu ekor kambing besar. Pak Syafi'i meminta bantuan kepada Bapak Kholil untuk mengumumkan sayembara tersebut, kemudian Pak Kholil mengumumkan kepada warga tanpa menyebar kertas, namun hanya melalui mulut ke mulut.⁷ Setelah warga mendapatkan

⁷ Kholil, *Wawancara*, Suce., 18, Maret, 2015.

⁹ Khozin, *Wawancara*, Ngrandulor, 19, Maret, 2015.

55

Presepsi masyarakat setempat terhadap pelaksanaan sayembara yang tidak sesuai dengan hukum Islam bermacam-macam pendapat. Bagi sebagian warga setempat yang tidak mengikuti sayembara, mengungkapkan bahwa sayembara sering dilaksanakan dikampungnya, jadi meskipun tidak sesuai dengan hukum Islam mereka bersikap biasa tanpa menanggapi masalah yang terjadi karena mereka merasa tidak terlibat didalamnya.¹²

Ada sebagian pendapat tentang sayembara di Dusun Sucen Dsa Ngrandulor Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang menegaskan bahwa *ji'ālah* yang sudah sesuai dengan hukum Islam yakni harus menentukan upah sebelum *ji'ālah* dilaksanakan dan apabila sudah terlaksana upahnya harus sesuai dengan perjanjian awal. Seperti yang sudah dijelaskan dalam kitab-kitab fiqih. Jika sudah terjadi seperti ini, ada yang merasa dirugikan tidak ada yang mau disalahkan.¹³

Menurut Bapak Achmadun warga Dusun Sucen, *ji'ālah* adalah hadiah yang dijanjikan kepada seseorang ketika seseorang tersebut berhasil melakukan perbuatan yang diperintahkan. Beliau mengungkapkan bahwa kasus sayembara yang terjadi di Ngrandulor ini memang tidak sesuai dengan hukum Islam, beliau mengetahui tentang praktek tersebut tapi beliau tidak

¹¹ H. Romli, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Ngrandulor, 17, Maret, 2015.

¹² Suhud, Masyarakat, *Wawancara*, Sucen, 17, Maret, 2015.

¹³ Ahmad, Masyarakat, *Wawancara*, Sucen, 18, Maret, 2015.

berani ikut campur dikarenakan namanya juga hidup di Desa takutnya tersinggung jika beliau ingin menegur ketidakbenaran perbuatan tersebut.¹⁴

1. Masyarakat desa ngrandulor berpendapat bahwa masalah mengenai *ji'ālah* ini termasuk masalah yang biasa, karena mereka menganggap sering terjadi sayembara dan hasilnya pasti menimbulkan perselisihan karena masalah upahnya kadang yang tidak pasti.
2. Masyarakat desa ngrandulor berpendapat masalah mengenai sayembara ini sangat bertentangan dengan syariat ajaran Islam, karena mengingkari perjanjian upah merupakan bukti dari melanggar rukun dan syarat *ji'ālah*.
3. Masyarakat desa ngrandulor berpendapat bahwa masalah sayembara yang terjadi tidak penting, mereka tidak peduli karena pemahaman tentang *fiqh* sangat minim. Jadi mereka tidak tahu bahwa sayembara yang terjadi tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

[illegible]